

ABSTRAK

Skripsi ini dengan Judul “Peran Orang Tua Asuh Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Buruh Imigran Di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut” ditulis oleh Anisa Elpi Nur Fitria, Pendidikan Agama Islam (PAI), NIM : 12201193382. Dosen Pembimbing Annas Ribab Sibilana M.Pd.I.

Kata Kunci : *Peran orang tua asuh, menanamkan nilai-nilai agama islam, anak buruh imigran*

Konteks penelitian ini adalah Orang tua perantau sebagian besar melimpahkan tanggung jawabnya pada orang lain yang dipercaya untuk mengasuh putra-putrinya. Misalnya pada nenek/kakek, paman, bibi atau keluarga dekat lainnya. Pengawasan, pendampingan dan perhatian orang tua tidak mengandung sangatlah berbeda dibanding dengan perhatian langsung dari orang tua kandungnya. Oleh karena itu peran orang tua asuh dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di Desa Sumberingin Kidul sangat dipertanyakan. Dari latar belakang itulah peneliti melakukan penelitian dengan judul Peran Orang Tua Asuh Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak Buruh Imigran Di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut.

Penelitian ini memiliki fokus masalah: 1). Peran Orang Tua Asuh Dalam Menanamkan Nilai Aqidah Pada Anak Buruh Imigran Di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut, 2). Peran Orang Tua Asuh Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Pada Anak Buruh Imigran Di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut, 3). Peran Orang Tua Asuh Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Pada Anak Buruh Imigran Di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua asuh dalam menanamkan nilai-nilai agama islam khususnya nilai aqidah, ibadah dan akhlak pada anak buruh imigran di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1). Peran orang tua asuh dalam menanamkan nilai aqidah pada anak buruh imigran yaitu : Orang tua asuh berperan sebagai tauladan/ccontoh yang baik bagi anak asuh seperti berperilaku baik, menjaga tutur kata. Selalu bersyukur seperti selalu menerima dengan ikhlas atas segala yang telah diperoleh baik itu menyenangkan ataupun kurang menyenangkan. Sebagai motivator dengan membiasakan anak asuhnya mengerjakan sholat & tidak menunda-nunda. Sebagai pendidik dengan mengajarkan untuk rendah hati dan tidak sombong (tawadhu) seperti tidak membeda-bedakan teman yang pintar dan yang tidak, yang miskin dan kaya. 2). Peran Orang Tua Asuh Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Pada Anak Buruh Imigran yaitu Orang tua asuh sebagai motivator dengan mengingatkan dan membiasakan anak sholat 5 waktu, mengingatkan berpuasa di bulan romadhon, menyuruh anak mengaji/membaca Al-Quran. 3). Peran Orang Tua Asuh dalam

Menanamkan Nilai Akhlak :Orang tua asuh sebagai pendidik dengan mengajarkan tolong menolong seperti menyuruh anak asuh membantu pekerjaan rumah. Orang tua asuh sebagai motivator dan tauladan yang baik seperti menyuruh anak asuh untuk selalu berbicara dengan sopan pada saat orang tua sedang menelepon/video call, mengingatkan untuk menghormati orang yang lebih tua dari nya, mengingatkan anak untuk selalu mendoakan orang tuanya agar selalu diberikan kesehatan selama bekerja di luar negeri. Orang tua asuh sebagai fasilitator dengan mengajarkan anak bersedekah seperti memberi uang ke pengemis ataupun pengamen, menyuruh anak membagi bekal sekolah kepada teman yang tidak membawa uang saku, menyuruh anak untuk memasukkan koin ke dalam kotak amal masjid, orang tua asuh membawakan bekal untuk anak asuh dan untuk dibagikan juga kepada teman yang tidak membawa uang saku di sekolah.

ABSTRACT

This thesis is titled: “The Role of Foster Parents in Instilling Islamic Values in Immigrant Child Laborers in the Village of Sumberingin Kidul, Ngunut Sub-district.” Written by Anisa Elpi Nur Fitria, Islamic Religious Education (PAI) student, NIM: 12201193382, advisor by Annas Ribab Sibilana M.Pd.I.

Keywords: *Role of foster parents, instilling Islamic values.*

The context of this research is that migrant parents largely delegate their responsibilities to trusted individuals to take care of their children. For example, to grandparents, uncles, aunts, or other close relatives. The supervision, guidance, and attention provided by non-biological parents are significantly different from the direct attention given by biological parents. Therefore, the role of foster parents in instilling Islamic values in the village of Sumberingin Kidul is highly questionable. Based on this background, the researcher conducted a research entitled " The Role of Foster Parents in Instilling Islamic Values in Immigrant Child Laborers in the Village of Sumberingin Kidul, Ngunut Sub-district."

This research focuses on the following problem: 1) The Role of Foster Parents in Instilling Aqidah Values in Immigrant Child Laborers in the Village of Sumberingin Kidul, Ngunut Sub-district, 2) The Role of Foster Parents in Instilling Worship Values in Immigrant Child Laborers in the Village of Sumberingin Kidul, Ngunut Sub-district. 3) The Role of Foster Parents in Instilling Moral Values in Immigrant Child Laborers in the Village of Sumberingin Kidul, Ngunut Sub-district.

The aim of this research is to describe the role of foster parents in instilling Islamic values, particularly in terms of aqidah (faith), ibadah (worship), and akhlak (morality), in immigrant child laborers in the Village of Sumberingin Kidul, Ngunut Sub-district.

This research is a qualitative research with an inductive approach. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The data analysis process involves data reduction, data presentation, verification, and drawing conclusions.

This research concludes that: 1) The role of foster parents in instilling aqidah values in immigrant child laborers includes: Foster parents play a role as good role models for their foster children by demonstrating good behavior and maintaining proper speech. They consistently practice gratitude by sincerely accepting everything they have received, whether pleasant or unpleasant. They act as motivators by encouraging their foster children to regularly perform prayers without procrastination. They serve as educators by teaching humility and avoiding arrogance (tawadhu), such as not discriminating between intelligent and less intelligent friends, or between the poor and the wealthy. 2) The role of foster parents in instilling worship values in immigrant child laborers includes: Foster parents serve as motivators by reminding and encouraging their children to

perform the five daily prayers, observe fasting during the month of Ramadan, and instruct them to recite and research the Quran. 3) The role of foster parents in instilling moral values includes: Foster parents act as educators by teaching the value of mutual assistance, such as instructing their foster children to help with household chores. Foster parents act as motivators and good role models by instructing their foster children to speak politely when their parents are making phone calls or video calls, reminding them to respect their elders, and encouraging them to pray for the health and well-being of their parents while they work abroad. Foster parents act as facilitators by teaching their foster children about charitable giving, such as giving money to beggars or street performers, instructing them to contribute coins to the mosque's donation box, providing packed meals for their foster children and encouraging them to share with friends who do not have pocket money at school.

خلاصة

أطروحة بعنوان "دور الوالدين بالتبني في غرس القيم الدينية الإسلامية في أطفال العمال المهاجرين في قرية سومبريعين كيدول، منطقة عونوت" تأليفه أنيسى إلفي نور فيتريا، رقم القيد: ٢٨٣٣٩١١.٢٢١ التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، تحت الاشراف أنس رباب سيبيلانا الماجستير.

الكلمات الرئيسية: دور الوالدين بالتبني، غرس القيم الدينية الإسلامية، أبناء العمال المهاجرين

خلفية البحث: أن معظم الآباء المهاجرين يفضون مسؤولياتهم لأشخاص آخرين موثوق بهم لرعاية أطفالهم. على سبيل المثال على الجد أو العم أو العمة أو غيرهم من الأسرة المقربين الأخرى. الإشراف والمساعدة للآباء يختلف اختلافاً كبيراً بالاهتمام المباشر للوالدين البكتريا. ولذلك، إن دور الوالدين بالتبني على غرس القيم الدينية الإسلامية في قرية سومبرينجين كيدول، منطقة عونوت. يهتم المؤلف جداً بإجراء بحث يتم إجراؤه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية السابعة تولونج أجونج مع العنوان "دور الوالدين بالتبني في غرس القيم الدينية الإسلامية في أطفال العمال المهاجرين في قرية سومبريعين كيدول، منطقة عونوت".

مشكلة البحث: (١). دور الوالدين بالتبني في غرس قيم العقيدة في أبناء العمال المهاجرين في قرية سومبريعين كيدول، منطقة عونوت، (٢). دور الوالدين بالتبني في غرس قيمة العبادة لدى أطفال العمال المهاجرين في قرية سومبريعين كيدول، منطقة عونوت، (٣). دور الوالدين بالتبني في غرس القيم الأخلاقية لدى أطفال العمال المهاجرين في قرية سومبريعين كيدول، منطقة عونوت.

منهج البحث: كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف دور الوالدين بالتبني في غرس القيم الدينية الإسلامية، وخاصة قيم الإيمان والعبادة والأخلاق في أطفال العمال المهاجرين في قرية سومبريعين كيدول، منطقة عونوت.

نتائج البحث: هذا النوع من البحث هو بحث نوعي بنهج استقرائي. جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تتم عملية تحليل البيانات عن طريق تحليل البيانات أو عرض البيانات أو تحقيق أو استخلاص النتائج. ويخلص هذا البحث إلى: (١). دور الوالدين بالتبني في غرس القيم الإيمانية في أطفال العمال المهاجرين، وهي: الآباء بالتبني بمثابة نماذج يحتذى بها / أمثلة جيدة للأطفال بالتبني مثل التصرف بشكل جيد، والحفاظ على حديثهم. كن ممتناً دائماً حيث تقبل دائماً بصدق كل ما تم الحصول عليه، سواء كان ذلك ممتناً أو غير سار. كمحضر من خلال جعل الأبناء بالتبني يعتادون على الصلاة وعدم التسويف. كمعلم من خلال تعليم أن يكون متواضعا وليس متعجرفاً مثل عدم التمييز بين الأصدقاء الأذكيا وغيرهم، من الفقراء والأغنياء. (٢). دور الوالدين الكافلين في ترسيخ قيمة العبادة لدى أبناء العمال المهاجرين: يعمل الآباء بالتبني كمحفزات من خلال تذكير الأطفال بالصلاة 5 مرات في اليوم والاعتقاد عليهم، وتذكيرهم بالصيام في شهر رمضان، وإخبار أطفالهم بتلاوة / قراءة القرآن. (٣). دور الآباء بالتبني في غرس القيم الأخلاقية: رعاية الآباء كمعلمين من خلال تعليم المساعدة المتبادلة مثل مطالبة الأطفال بالتبني بالمساعدة في أداء الواجبات المنزلية. الآباء بالتبني كمحفزين ونماذج جيدة مثل توجيه الأطفال بالتبني للتحدث دائماً بأدب عندما يكون الآباء على مكالمة فيديو، وتذكيرهم باحترام الذين هم أكبر منهم سناً، وتذكير الأطفال بالصلاة دائماً من أجل ولديهم حتى يتم إعطاؤهم دائماً الصحة أثناء العمل في الخارج. يعمل الآباء بالتبني كميسرين من خلال تعليم الأطفال إعطاء الصدقات مثل التبرع بالمال للمتسولين، وتوجيه الأطفال لوضع العملات المعدنية في الصندوق الخيري بالمسجد، والآباء بالتبني الذين يجلبون أحكاماً للأطفال بالتبني مع الأصدقاء الذين لا يحملون الفلوس في المدرسة.